



Untuk Mencapai Pelayanan Prima

TELEMATIKA POLDA ACEH BERMAIN SOFTWARE DAN HARDWARE

Dalam menindak lanjuti Program Pelayanan Prima 2010 2014 Polda Aceh telah melaksanakan berbagai inovasi dan pembangunan pada bidang Teknologi Informasi guna mendukung pelaksanaan tugas dan operasional di Mapolda Aceh dan satuan wilayah (Poltabes Banda Aceh dan Polres jajaran) serta Polsek-polsek jajaran Polda Aceh.

PROGRAM ini dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan Pemilu pada tahun 2011 di Provinsi Aceh yang akan digelar sekitar bulan April 2011. Dari jumlah 389 polsek yang ada masih tersisa 40 polsek yang belum memiliki saluran telepon.

Untuk melaksanakan program ini Polda Aceh bekerja sama dengan PT Telkom, Tbk

Yang menyiapkan Jaringan Flexi Home untuk polsek yang tidak ada saluran telepon, Flexi Milies untuk para Pejabat Polda Aceh (Rncong) dan para Pejabat satuan wilayah Polres Jajaran Polda Aceh (Gading), Audio Conference yang dapat dilaksanakan dari Mapolda ke satuan wilayah Poltabes Banda Aceh dan Polres jajaran, SMS Center, Website Polda Aceh, Web system Informasi, Web Display absen pejabat Mapolda yang mana juga dilengkapi data kamtibmas setiap hari secara up to date dan Videoconference antara Polda Aceh dengan Mabes Polri, Poldapolda se Indonesia.

Proyek ini sesungguhnya sudah dimulai pada awal persiapan Pemilu 2009 sampai pemilihan Presiden dan juga mendukung pelaksanaan Operasi Mantab

Brata tahun 2009 agar berjalan baik dan lancar, dengan membuat sebuah system aplikasi One Number One Person, dimana petugas bisa menghubungi sampai tiap lokasi TPS dan polsek-polsek dan kirim berita per-group dengan laporan cepat, dll.

Dengan menggunakan teknologi telematika, transparansi kegiatan dan program Kepolisian Aceh terdokumentasikan dan tersosialisasikan secara on-line, up to date, dimana akan terlihat bahwa telematika menjadi salah satu ujung tombak bagi kepolisian untuk garda depan informasi bagi kepolisian itu sendiri maupun masyarakat secara luas, dengan modal kerja adalah dedikasi dan disiplin.

Peran Bidang Telematika Polda Aceh tidak bisa diibaratkan seperti halnya pembangunan fisik orang tetapi juga membangun kepercayaan kepada seluruh personel telematika bahwa

mereka adalah orang-orang terpilih, orang-orang yang cakap teknologi, dan bukan buangan (kelompok marginal) seperti anggapan orang.

Di dalam bidang telematika mencakup teknologi informasi, yang begitu penting dalam menunjang kegiatan. Contohnya, peperangan tidak akan menang tanpa bantuan telekomunikasi. Untuk membangun kepercayaan kepada masyarakat, Polri harus membuka akses, berkomunikasi dan mensosialisasikan informasi kegiatan Polri lewat teknologi. Teknologi itulah yang disediakan oleh telematika sampai ke wilayah jajaran dalam bentuk jaringan-jaringan telekomunikasi teknologi sehingga Polri mampu memberi pelayanan kepada masyarakat.

Pelayanan Prima dapat berjalan dengan baik apabila ada kemudahan bagi masyarakat untuk berkomunikasi dengan petugas. Di antaranya adanya emergency call melalui 112 dan masyarakat juga bisa melihat hasil kerja Polda Aceh dengan e-mail dan Website Polda Aceh. Program kerja bidang telematika Polda Aceh dalam bidang IT (information technology) yaitu :

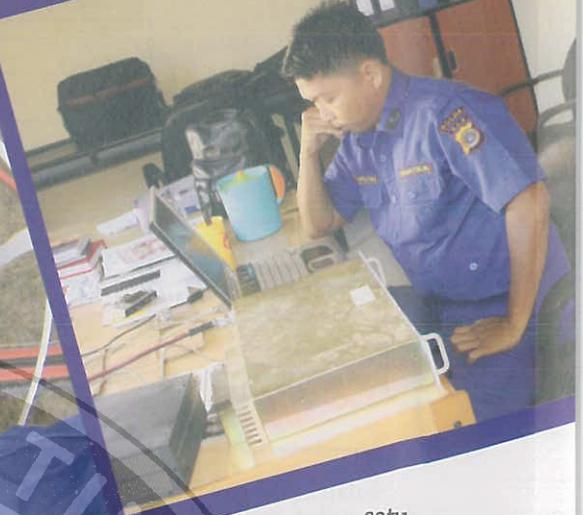
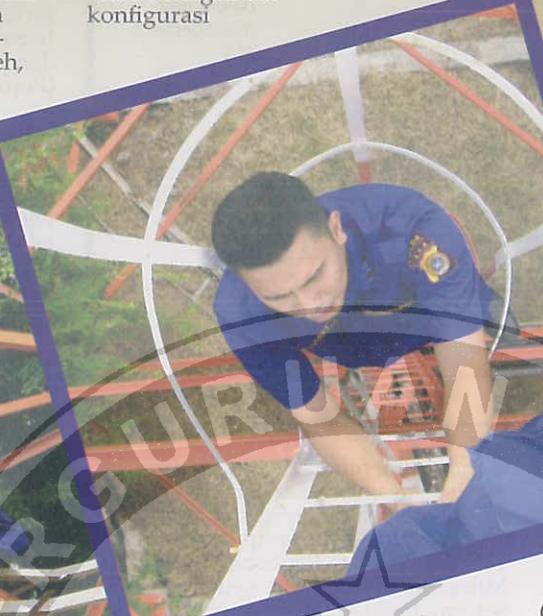
OPTIMALISASI LAN DAN MANAGEMENT BANDWITH MAPOLDA ACEH

Berkembangnya jaringan LAN (Local Area Network) dan jaringan internet di Polda Aceh yang semakin membesar membutuhkan adanya suatu system manajemen jaringan yang mengatur dan mengidentifikasi kebutuhan akan system komputer. Tujuan dari analisa efektifitas penggunaan bandwidth jaringan komputer di Polda Aceh adalah untuk mengidentifikasi performa dan jumlah traffic yang



terjadi setiap harinya, baik pada jaringan LAN maupun pada jaringan koneksi internet serta jaringan Ip Camera yang tergelar di Mapolda dan nantinya juga akan dikembangkan ke pelayanan Ip Camera di titik-titik jalan protokol kota Banda Aceh, pelayanan umum seperti Bank dan PLN, pelayanan umum yang tingkat

Polda Aceh dibawah komando dari Kabid Telematika KBP Drs. H. Faisal Abdul Naser. Berikut salah satu gambar konfigurasi



jaringan LAN yang tergelar di Mapolda Aceh.

PEMBANGUNAN WIMAX DI POLDA ACEH

Polda Aceh memiliki jaringan penggunaan teknologi wireless atau jaringan tanpa kabel (nirkabel) dirasa cukup efektif dan efisien untuk mencukupi kebutuhan satker pengguna akan akses internet maupun kebutuhan lainnya. Untuk itu, salah

BHAKTI - DHARMA - WASPADA



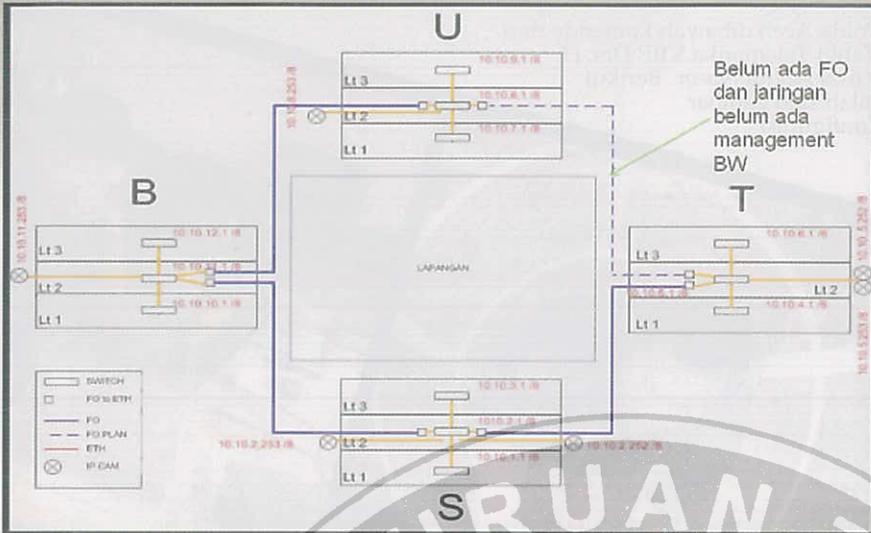
intensitas kerawanan tinggi. Pengamatan terhadap backbone jaringan computer yang sudah tergelar di Mapolda Aceh. Identifikasi serta analisa mengenai performa dan total traffic. Polda Aceh menggunakan dua jaringan yang ada, yaitu jaringan akses internet dan jaringan intranet, namun jaringan intranet tidak dimanfaatkan secara optimal sebagai jalur akses ke server Polda Aceh yang seharusnya bisa diakses secara lokal. Untuk mengoptimalkan semua itulah peran PT Telkom, Tbk, yang dikuatkan dengan Nota Kesepahaman antara PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Unit Enterprise Regional I Sumatera dengan Kepolisian Daerah Aceh tentang Penyediaan Layanan Informasi dan Komunikasi (Infokom) Nomor : K.TEL.250/HK.810/DES-U01/2010 ; Nomor : B/839/IV/2010/Bidtel tanggal 9 april 2010 tertanda tangan GM. Uner I Sumatra dan Kapolda Aceh.

PT Telkom telah mengerjakan penanaman Kabel Fiber Optic untuk Mapolda Aceh dan link akses antara masing-masing gedung Mapolda Aceh yang mana fasilitas tersebut sudah tergelar dan masih ada juga dalam tahap pengerjaan yang dibantu oleh tim teknisi/staf IT dari Bid Telematika

adalah satu teknologi berbasis wireless yang cukup berhasil dikembangkan adalah WiFi (Wireless Fidelity). Teknologi WiFi ini menggunakan standar IEEE 802.11 dan ETSI HiperLAN. Akan tetapi karena kebutuhan yang semakin bertambah, khususnya kebutuhan akan akses internet dan ditunjang dengan semakin berkembangnya dunia teknologi, maka teknologi WiFi mulai dirasa kurang dapat memenuhi kebutuhan maka Bidang Telematika Polda Aceh akang menggelar teknologi baru berbasis wireless juga yang mirip dengan WiFi dan juga merupakan pengembangan dari teknologi WiFi. Teknologi tersebut adalah teknologi WiMax (Worldwide Interoperability for Microwave Access). Teknologi WiMax menggunakan standar IEEE 802.16 dan ETSI HiperMAN.

Dengan segala keunggulan yang dimilikinya, diharapkan teknologi WiMax ini dapat memberikan manfaat bagi semua satker Mapolda Aceh, dimana teknologi ini masih dalam tahap pembangunan rencana pembangunan. Dari kesemua jaringan tersebut dikelola oleh Bid Telematika melalui Subbid Komlek selaku penanggung jawab adalah Kaur Jarkom dimana setiap pengguna harus login ataupun memiliki account dan password. Berikut adalah gambar topologi jaringan WiMax yang akan digelar di Polda Aceh

PENGGANTIAN SMS BROADCAST DARI GSM KE FLEXI DAN PENGADAAN SERVER



Direncanakan akan dibangun camera di titik jalan termasuk daerah rawan lokasi kota Banda Aceh dan dikoneksikan dengan system aplikasi di Polda Aceh melalui server. Kemudian pemasangan VPN Ip Sat Brimob dan Kompi Brimob dan pembangunan teleconference (Permata) di Mapolda.

PABX DI MAPOLDA ACEH

Private Automatic Branch Exchange (PABX) untuk memaksimalkan fungsi telepon di Mapolda Aceh. Dengan adanya PBX ini akan memudahkan berbagai bagian bagian pada masing-masing Satker Mapolda Aceh dari panggilan telepon yang masuk. Masing-masing bagian pada Satker dan Subsater tersebut diberikan nomor extension sehingga jika ada telepon masuk dari luar untuk menghubungi bagian yang berbeda, maupun gedung yang berbeda cukup dengan menghubungi suatu nomor yang diperkenalkan kemudian panggilan tersebut akan diteruskan berdasarkan nomor extension yang dituju. Selain itu masing-masing bagian juga bisa saling berkomunikasi antar mereka dengan menuju nomor ekstension ini dan salah satunya juga penghematan penggunaan biaya tagihan telepon.

QUICK WINS TELEMATIKA POLDA ACEH

A. SUBBID KOMLEK

- Pengembangan jaringan telepon ke polsek-polsek sampai pospol.
- Pembangunan infrastruktur tower Polres Simeule, Singkil, Aceh Tenggara, Gayo Lues, Aceh Tengah, dan Polres Bener meriah.
- Pengadaan Alkom Frekuensi 800 MHz untuk Polres Aceh Tengah, aceh Tenggara, Simeulu, serta penambahan untuk Polres-polres lain.
- Perluasan jaringan Teleconference

Setiap laporan ataupun sms dari masyarakat melalui aplikasi bulk SMS untuk pengiriman SMS melalui Web dengan sender/pengirim dari admin Polda Aceh dimana ini dikembangkan dengan menggunakan jaringan Flexi bekerjasama dengan PT Telkom sehingga setiap laporan dari masyarakat dapat direspons dan Pengiriman SMS dari web sebanyak nomor sekaligus dalam satu kali pengiriman, pengiriman SMS dari web ke group, pengiriman SMS terjadwal (SMS Scheduling), pengiriman SMS ucapan selamat bagi Personil Polda Aceh dan jajaran sedang berulang tahun serta berita-berita dari pimpinan.

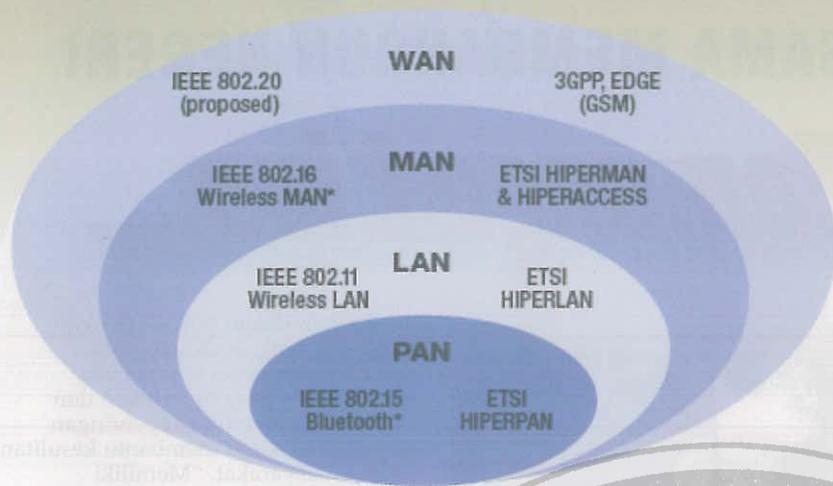
UPGRADE LAYANAN ASTINET MAPOLDA ACEH DARI 2 MBPS TO 10 MBPS

Up-grade layanan Astinet ini bertujuan agar kebutuhan layanan akses internet Mapolda Aceh terpenuhi sehingga semua satker Mapolda Aceh memiliki akses internet guna

mendukung fungsi dan tugas dari masing-masing satker, Saker pengguna jaringan layanan Internet di Mapolda Aceh yaitu : Satker Sripim (Kapolda, Wakapolda, Biro Renbang, Biro Bina Mitra, Bid Humas, Bid Keuangan, Setum), Biro Ops, Biro Personil, Biro Logistik, Biro Personil, Dit Reskrim, Dit Intelkam, Dit Narkoba, Dit Samapta, Bid Telematika, Bid Propam, Denma dan juga untuk akses Ip Camera Polda Aceh. Pasang Baru Astinet untuk 3 Polres yaitu Polres Bener Meriah, Polres Aceh Singkil dan Polres Simelue masing-masing 1 Mbps. E-Police tahap I di Mapolda Aceh (Sistem Informasi Terpadu/e-Office) adalah sistem aplikasi terpadu yang akan dibangun bekerja sama dengan PT Telkom dimana semua data termasuk surat menyurat akan terpusat dan online system.

VIDEO SURVAILANCE PANGGILAN JARINGAN SPEEDY 12 LOKASI PUBLIC AREA



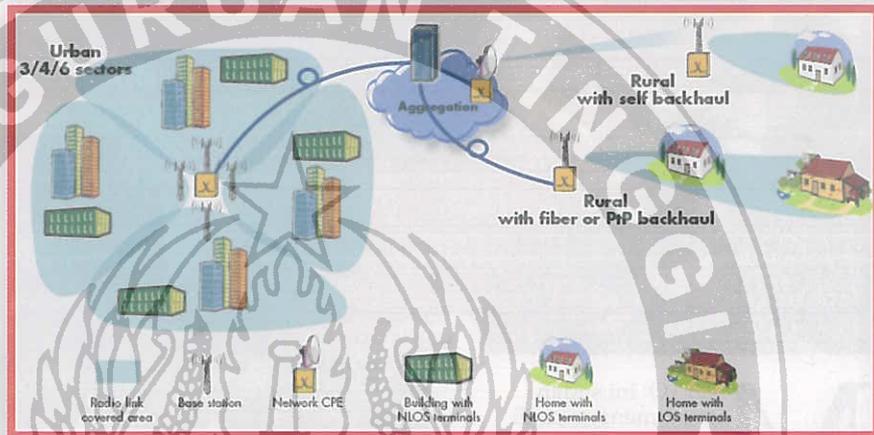


dapat memperlancar pelayanan Prima ditengah-tengah masyarakat. Bidang Telematika Polda Aceh telah merubah paradigma lama dalam rangka melaksanakan tugasnya khususnya di bidang pengembangan (Information and Communication Technology) ICT di Polda Aceh. Bidang Telematika Polda Aceh mengikuti perkembangan IT sesuai dengan perkembangan ICT untuk tugas-tugas Kepolisian. Khusus pelaksanaan Pemilu 2009 dan Pam Pemilu kepala daerah Provinsi Aceh Tahun 2011.

Dalam era Reformasi disegala bidang dibentuk untuk mereformasi bagian atau bidangnya masing-masing. Demikian halnya dengan Kepolisian Polri dengan melakukan pembenahan dalam segala lini tugas pokok Polri guna mencapai hasil reformasi

sampai Poltabes – Polres Lhokseumawe untuk bagian timur, Meulaboh untuk bagian barat, Takengon untuk bagian tengah.

- Pembangunan jaringan IP kamera dari Polda, Poltabes, dan Polres-polres jajaran Polda Aceh serta perbatasan Provinsi Aceh.
- Pembangunan Kamera Surveillance di daerah rawan kecelakaan, pelanggaran, dan kemacetan lalu lintas serta kriminalitas di wilayah Aceh.
- SDM personil yang dibutuhkan oleh Subbid Komlek yang berkualitas Teknik Informatika dan Elektro.



B. Subbid Infolahita

- Tergelarnya jaringan DPP gaji personil Polda Aceh, Poltabes Banda Aceh, dan Polres-polres di jajaran Polda Aceh.
- Tergelarnya jsringsn DPP gaji online dari Polda Aceh ke Mabes Polri.
- Dalam rangka akselerasi Remunerasi diharapkan gaji personil dibayarkan melalui rekening Bank.
- Terpasangnya IP kamera dan alarm di Bank-bank yang berada di wilayah Provinsi Aceh dikoneksikan dengan ruang IT Center Polda Aceh.
- SDM personil Subbid Infolahita dibutuhkan yang berkualifikasi manajemen informatika.

C. Subbid Infokrim

- Tergelarnya jaringan Pusiknas Polres jajaran Polda Aceh sampai ke Polsek-polsek dalam rangka percepatan informasi.
- Pengembangan ID Card personil Polda Aceh.
- SDM personil Subbid Infokrim dibutuhkan yang berkualitas D3/S1 jurusan Teknik Informatika komputer.
- Pembangunan imavis di wilayah Aceh dan jajaran.

Pihak Polda Aceh juga bekerja sama dengan PT. Telkom (Banda Aceh dan Medan) antara lain :

1. Wire Line/ Fix Phone.
2. Wire Less/ Mobile Phone/ Flexi
3. Wire Line ADSL/ Speedy Internet (Undedicated).
4. Data dari Internet
 - a. Akses Internet/ Astinet (Dedicated).
 - b. Data Privated (upn-ip).
5. Net Work Vsat SCPC dan IP.
6. Call Center 112.
7. Website Polda dan sistem pemantauan Pemilu 2009 dan Pilkada 2011.
8. Mengoperasikan ruang Teleconference di tiga titik (Polda Aceh-Lhokseumawe-Meulaboh) dan membangun ruang IT Center Polda Aceh. Semua Sub bidang organisasi di Telematika yang mengawaki informas, komunikasi, dan teknologi tersebut hendaknya dapat bekerja secara Proporsional dan profesional secara cepat dan benar dan mendapat kepercayaan masyarakat dan anggota Polri dalam rangka peningkatan pelayanan Prima kepada masyarakat. Bidang Telematika Polda Aceh juga memiliki Software dan Hardware yang canggih yang

birokrasi Polri yang terus bergulir. Khususnya dibidang telematika telah menindak lanjuti/ menjemput bola dengan menyiapkan reformasi birokrasi Polri dilingkungan bidang telematika Polda Aceh yang dapat dijadikan pedoman bidang telematika untuk pelaksanaan tugasnya di dalam rangka mendukung pelaksanaan Pelayanan Prima Kepolisian di seluruh jajaran Polda Aceh dimana hal tersebut sudah dapat terlihat dalam program peningkatan kepercayaan terhadap masyarakat dan terlihat pada saat pelaksanaan Pemilu 2009 Operasi Mantap Brata 2009. Dan juga pada pelaksanaan pemilu kada di Provinsi Aceh Tahun 2011.

Telematika memang tidak dapat memenangkan peperangan, tetapi tanpa telematika perang tidak akan menang. Peningkatan pelayanan juga atas andil alat informasi teknologi, jadi unsur telematika tidak lagi suatu hal yang dianggap sepele/ marginal. Telematika juga tak lagi hanya mengurus Sound System, telepon, listrik, tetapi bagaimana bermain dengan software dan hardware demi tercapainya tujuan "Pelayanan Prima Kepolisian" sejajaran Polda Aceh. Selamat HUT Polri Ke-64. ****

MARI BERSAMA-SAMA MEMBANGUN NEGERI

DULO ITO MOMONGU LIPU....



melipatgandakan potensi dengan menggandeng berbagai pihak (*partnership*) sesuai kompetensi dan fasilitas yang diperlukan dan sama-sama memiliki kepentingan kepedulian sosial membantu kesulitan warga masyarakat. "Memiliki kepentingan dan kepedulian yang sama maka kerjasama akan berjalan baik," tandasnya.

Disamping itu melakukan kegiatan-kegiatan kebersamaan dengan berbagai komponen dan lapisan masyarakat setempat juga akan mempererat tali silaturahmi dan membangun keterbukaan komunikasi yang timbal balik. "Suasana demikian akan sangat membantu kita dalam menemukan solusi atas persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat," tutur kapolda.

Sementara yang kaitannya dengan

MOTTO ini sudah lama menggema di komunitas dan warga masyarakat Gorontalo. Dengan semangat kebersamaan itu pula Polda Gorontalo memanfaatkan momen menyambut Hari Bhayangkara ke 64 tahun 2010. Kapolda Gorontalo Brigjen Pol Drs Irawan Dahlan mengatakan bahwa memupuk rasa kebersamaan bisa jadi modal kekuatan untuk membangun daerah Gorontalo, terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan ke depan.

Seruan itu disampaikan Brigjen Pol Irawan Dahlan ketika memberi pengarahan dalam acara menyambut Hari Bhayangkara ke 64. Kepada para *stakeholder* yang juga hadir dalam acara tersebut kapolda mengajak bersamasama untuk turun ke lapangan.

Dengan langsung ke lapangan, katanya, mewujudkan kepedulian sosial yang menyentuh langsung komunitas masyarakat pedesaan dimana dari realitas kondisi kesehariannya mereka benar-benar sangat membutuhkan pelayanan kesehatan dan bantuan sosial lainnya. "Mari kita mengambil peranan dengan memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat," seru kapolda.

Kepada para kapolres dan kapolsek, Brigjen Pol Irawan Dahlan



yang didampingi Wakapolda Kombes Pol Ketut Untung Yoga menegaskan kepada Polres dan Polsek jajarannya agar memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang bersifat pelayanan langsung kepada komunitas/warga masyarakat yang membutuhkan

Agar dapat menyajikan pelayanan yang optimal, kata kapolda, masing-masing diharapkan berupaya

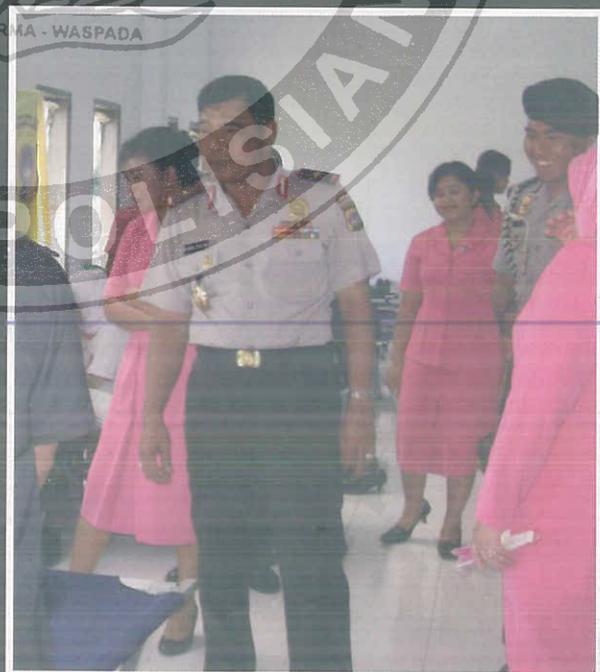
Hari Bhayangkara, kapolda mengajak seluruh jajarannya untuk menjadikan Hari Bhayangkara sebagai momen penting, sebagai jembatan untuk membangun sinergitas berbagai komponen pemerintah maupun masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi.



LENSA
JAGRATARA

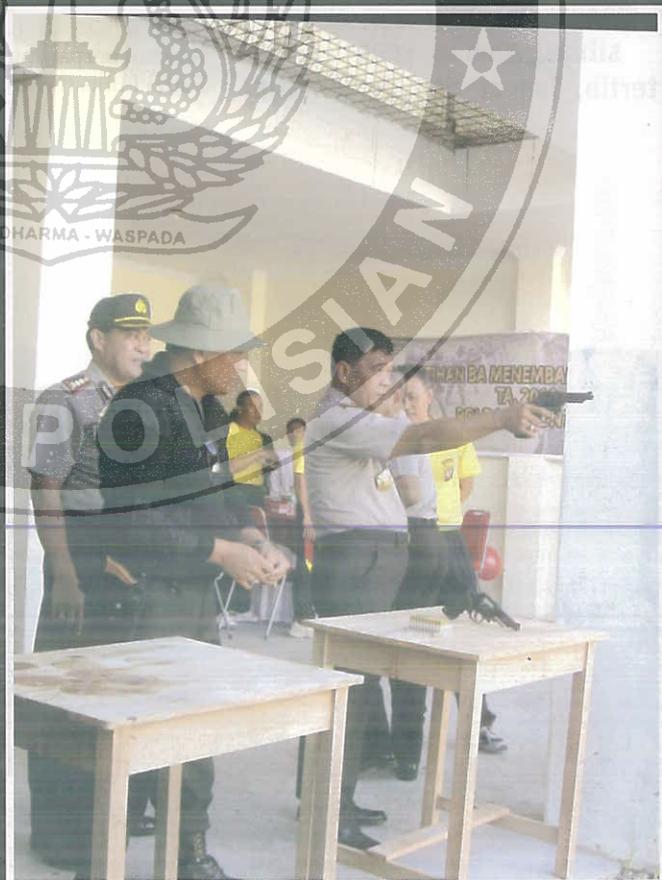
RANGKAIAN ACARA MENYAMBUT HUT BHAYANGKARA

- 1 Mei, turnamen Volley Ball se Prop Gorontalo, pemenangnya telah mewakili propinsi Gorontalo ke Kapolri Cup di Jakarta,
- 08 Juni, Lomba menembak jenis senjata revolver
- 14 Juni, Pelayanan pengobatan gratis dan pelayanan KB bersama-sama Dinas Kesehatan dan BKKBN di Kec. Gentumo Raya dan Atingola Kabupaten Gorontalo Utara, pada kesempatan ini terlayani 350 orang warga anak-anak, dewasa dan lanjut usia, dan akan dilanjutkan di lima Kab/kota se Propinsi Gorontalo.
- 16 Juni, Donor darah dan pelayanan khitanan dan anjangsana, telah diserahkan 357 kantong darah kepada PMI Gorontalo, 30 anak dikhitan?
- 18 Juni, kerja bhakti kebersihan lingkungan
- 19 Juni, Lomba mancing terbuka untuk umum
- 20 Juni, Jalan sehat bersama Muspida Gorontalo, Kesatuan TNI, instansi lainnya dan warga masyarakat, bendera start dikibaskan oleh Bapak Gubernur Gorontalo H. Gusnar Ismail



LENSA JAGRATARA





SILATURAHMI

KUNCI SUKSES PEMILU KADA KABUPATEN ASAHAN

PEMILIHAN umum kepala daerah dan wakil kepala daerah (pemilu kada) baik di tingkat kabupaten/kota maupun di tingkat provinsi merupakan salah satu bagian kalender kamtibmas di Tahun 2010. Tahun ini ada 244 pemilu kada yang akan dilaksanakan di seluruh Indonesia, dimana dalam pelaksanaannya dibutuhkan kesiap-siagaan dalam mengawal sehingga tercipta situasi pemilu yang aman, tertib, lancar dan demokratis.

OLEH AKBP MASHUDI SIK, SH, MHUM

BERDASARKAN surat keputusan KPUD Asahan Nomor : 22/KPTS/KPU. AS/Tahun 2010 tentang Tahapan Pemilu Kada dan Wakada Kabupaten Asahan, telah diputuskan bahwa pemilu kada Kabupaten Asahan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2010 dengan menetapkan sebanyak tujuh pasang calon.

Mereka adalah mantan Sekda Kabupaten Asahan Ir Amir Syarifudin yang berpasangan dengan Rahmad Afandi (No 1). Dr Bambang Wahyudi yang pernah menjabat Kepala RSU Asahan berpasangan dengan H. Anas Fauzi Lubis (No 2), Wakil Bupati aktif

Drs H. Taufan Gamma Simatupang MAp – Surya BSc (No 3), H Irwan Zaini, anggota TNI aktif berpangkat kapten berpasangan dengan M Rito (No 4), mantan Ketua DPRD Asahan H. Samsul Bahri Batubara – Adi Mulyono (No 5) dan anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara dan istri dari Bupati Asahan Incumbent Hj Helmiati – Dahrun Hutagaol (No 6), dan pensiunan TNI berpangkat Brigjen Syahlan Idris – Drs. Mansur Marpaung (No 7).

Dengan adanya latar belakang yang beragam, diperkirakan akan memunculkan sejumlah permasalahan dalam pelaksanaannya, di antaranya konflik antar suku karena ada satu



Kapolres memberikan piagam penghargaan kepada pasangan calon bupati dan wakil bupati atas prestasi para pasangan cakada / wakada dalam terciptakan pilkada yang aman dan damai.



Kapolres memberikan sambutan dalam acara Tausiah dan acara penandatanganan kesepakatan pemilu damai.

pasangan calon yang mengedepankan pergerakan kesukumannya. Keragaman agama di kabupaten Asahan juga potensi konflik timbulnya kerawanan gesekan antar umat beragama. Persoalan konflik di internal partai politik juga mungkin terjadi mengingat adanya Balon yang berlatar belakang pengurus / kader salah satu partai politik, namun tidak mendapat dukungan dari partai tersebut. Masalah yang tak kalah pentingnya adalah penggunaan jalur birokrasi kekuasaan dalam kemenangan salah satu pasangan calon dan permasalahan yang sering terjadi dalam suatu proses demokrasi yaitu adanya potensi penggunaan uang (money politic) untuk memilih calon tertentu.

Melihat begitu kompleksnya permasalahan yang kemungkinan timbul, maka Polres Asahan sudah melakukan berbagai tindakan preventif dan preventif di antaranya :

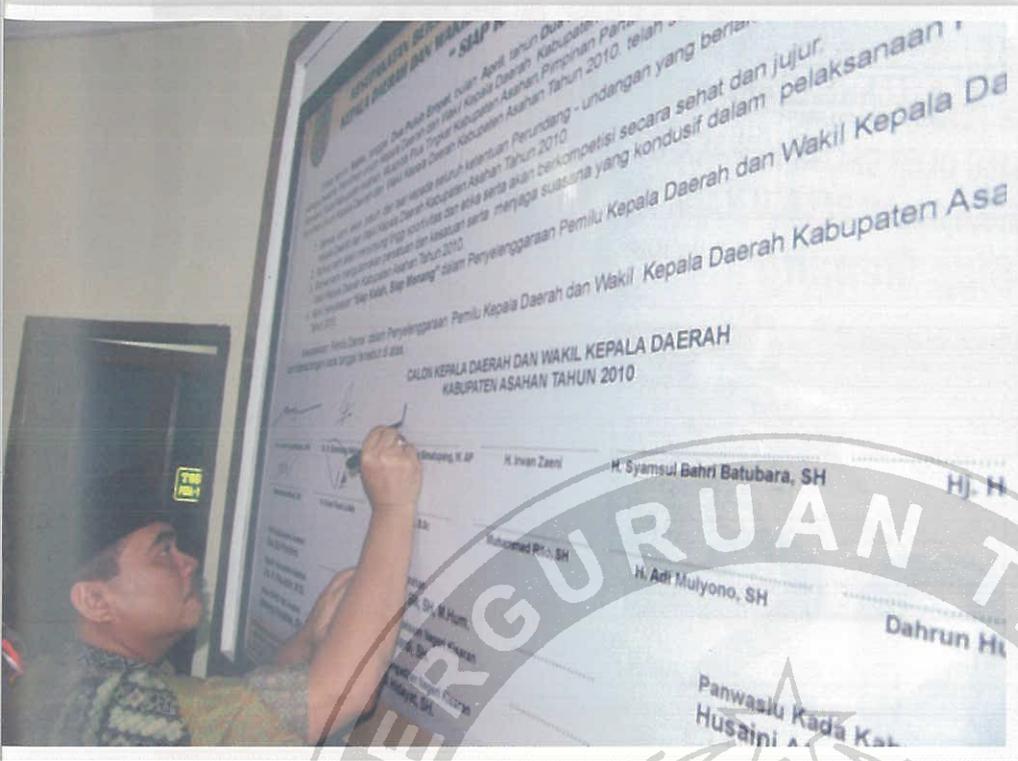
- Setiap pasangan calon dikawal oleh dua personel Polri, dimana selain melakukan pengawasan dan pengamanan secara melekat juga menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan masing-masing pasangan calon.
- Melakukan pendekatan dan

koordinasi dengan KPU dan Panwas untuk bersama-sama mengawal tahapan pemilu kada agar terselenggara sesuai dengan aturan yang ada.

- Pendekatan/ silaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat agar polres Asahan mendapat simpati dan dukungan dalam menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif.
- Melaksanakan kegiatan koordinasi dan silaturahmi dengan instansi terkait (Pemda, Kejaksaan, Pengadilan Negeri dan TNI) dalam rangka pengecekan kesiapan instansi terkait untuk mendukung suksesnya pemilu kada. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan partisipasi dan menumbuhkan rasa tanggung jawab instansi terkait terhadap kelancaran dan kesuksesan tahapan-tahapan pilkada.
- Pendekatan, koordinasi dan silaturahmi terhadap pimpinan dari masing-masing Partai politik pendukung pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati maupun tokoh masyarakat pendukung Calon Bupati dan Wakil Bupati dari Independen. Bentuk dukungan yang diwujudkan adanya IKRAR PEMILU KADA DAMAI oleh

para pimpinan parpol dan tokoh masyarakat.

- Dilaksanakannya kegiatan yang mempertemukan pasangan calon Bupati dan calon wakil Bupati agar tercipta suasana kekeluargaan. Tujuannya adalah untuk mengakrabkan para pasangan agar tidak terbawa kepada suasana panas/permusuhan selama mereka berkompetisi memenangkan Pemilu Kada yang ditandai dengan adanya penanda-tanganan kesepakatan bersama "Siap Menang dan Siap kalah". Dalam acara tersebut juga dilakukan siraman rohani yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya bersikap jujur dan kesatria dalam menghadapi suatu proses demokrasi.
- Membagi seluruh perwira staf (kabag dan kasat) untuk bersilaturahmi ke pasangan calon, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan ikatan emosional antara pasangan calon dengan perwakilan dari kepolisian. Salah satu tugas yang paling penting adalah melakukan silaturahmi kepada setiap pasangan calon di saat setelah didapatkan hasil penghitungan cepat, tujuan dari tugas tersebut adalah untuk



mengetahui tindakan apa yang akan diambil oleh pasangan calon ketika mengetahui hasil penghitungan

sementara serta memberikan saran dan masukan sehingga dapat mencegah hal-hal yang tidak

diinginkan.
 - Mempertemukan kembali para calon Bupati dan Wakil Bupati serta Team Sukses masing masing pasangan calon dalam suasana yang penuh kekeluargaan pada saat setelah penghitungan suara. Tujuannya agar para pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati dapat menerima hasil penghitungan suara dan tidak melakukan protes dengan mengerahkan massa. Polres Asahan juga akan memberikan piagam penghargaan kepada seluruh pasangan calon bupati dan wakil bupati beserta tim suksesnya, sebagai sebuah bentuk penghargaan atas kerjasama yang baik sehingga tercipta situasi yang kondusif dalam rangkaian kegiatan pilkada. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menciptakan situasi yang kondusif di Asahan sehingga pemilihan bupati asahan dan wakilnya berlangsung aman, lancar, tertib dan demokratis. Manfaat lainnya yang tak kalah pentingnya, tentu saja untuk menguatkan silaturahmi antar personel Polres Asahan dan masyarakat setempat. Semoga harapan itu terwujud. ***) Kapolres Asahan



1 JULI 2010

DIRGAHAYU POLRI KE-64

MEMBANGUN KARAKTER MELALUI KEPEMIMPINAN YANG UNGGUL, KEMITRAAN, PROFESIONALISME DAN ETIKA PRIMA



KAPOLRES ASAHAN
AKBP MASHUDI SIK, SH, MHUM



AYO!

SELAMATKAN SAUDARAKITA

**DIRGAHAYU
POLRI KE-64**

**MEMBANGUN KARAKTER MELALUI
KEPEMIMPINAN YANG UNGGUL,
KEMITRAAN, PROFESIONALISME
DAN ETIKA PRIMA**

Direktur Pasca Rehabilitasi BNN
Kombes Pol Drs Thamrin Dahlan

BRIGJEN ISKANDAR HASAN

Gelisah Jika Polri 'Tak Solid'

Dies Natalis ke-64 Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) Jakarta tahun ini terlihat begitu fenomenal. Mengapa? Karena di antara kegiatannya, yakni sebuah sarasehan memilih topik yang begitu krusial, merumuskan dan mencari figur pimpinan yang dapat membuat Polri lebih solid serta gawean Keroyok Reserse.

SEPERTI diakui Dir PPIK PTIK Brigjen Iskandar Hasan, Dies Natalis tahun ini pihaknya menggelar seminar melibatkan baik para pejabat maupun para praktisi hukum, akademisi, Kapolda-kapolda. "Disamping seminar kita juga

mengadakan sarasehan. Dalam sarasehan itulah kita merumuskan figur pimpinan yang bisa membuat Polri lebih solid," kata Iskandar Hasan, yang ketika perwira pertama dahulu namanya begitu dikenal sebagai pemburu pelaku pencurian dengan kekerasan (Curat) dan pelaku

pembunuh.

Kala itu, pada tahun 90-an, Jakarta sedang diguncang kasus-kasus besar pembunuhan. Pimpinan Polri menunjuk Iskandar Hasan, saat itu berpangkat Mayor (Kopol) sebagai Kanit Bunuh Culik Ditserse Polda Metro Jaya.

Kini setelah menjadi jenderal berbintang satu, Iskandar Hasan tak lagi terlibat langsung dalam perburuan terhadap penjahat. Tapi dia sibuk membentuk karakter polisi 'militan' yang siap bekerja siang malam dan pantang menyerah sebelum keamanan negeri ini tetap terjaga. Dia, bersama koleganya di PTIK dan Mabes Polri sibuk pula merumuskan figur pimpinan masa depan yang dapat membawa angin segar kesolidan.

Ini satu fakta, sebuah kecintaan perwira kelahiran Palembang tahun 1955 yang lulus Akabri tahun 1980 terhadap institusi Polri.

Brigjen Iskandar Hasan begitu berkiprah dalam berbagai penelitian di PTIK. Misalnya, baru-baru ini, katanya, PTIK sebagai lembaga pendidikan dan penelitian, meneliti tentang reserse. "Jadi kebijakan Kapolri mengenai keroyok Reserse ini salah satu sumbangsinya berasal dari penelitian PTIK," kata mantan Kapolda Kepulauan Bangka Belitung itu, yang juga sudah sangat matang dalam dunia keresersean.

Tahun lalu pun, PTIK bersama Litbang dan staf ahli Polri mengadakan penelitian ke beberapa daerah dan hasilnya yang paling bermasalah itu adalah reserse. "Dari itulah muncul kebijakan Kapolri Keroyok Reserse untuk membenahinya. Karena beliau (Kapolri) melihat baik dari kacamata beliau sendiri, laporan-laporan dari Reserse, Irwasum, Propam, DPR hasil penelitian kita mengarah ke hal itu semua. Makanya kemarin Kanit-kanit Reserse dikumpulkan untuk ditatar karena merekalah yang sehari-hari berhubungan dengan masyarakat," kata Iskandar Hasan.

Bila tidak ditatar, katanya, penyimpangannya semakin jauh. "Karena itu, muncullah kebijakan Keroyok Reserse ini. Dikhawatirkan bila Reserse tak dibenahi prestasi Polri dalam bidang terorisme dan narkoba bakal tercemari dengan hal-hal seperti itu," ungkap Iskandar Hasan. [jt02]



Kanit II Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri

KOMBES POL DRS. SISWANDI & KELUARGA

Mengucapkan :

Selamat & Sukses

IRJEN POL DRS. WAHYONO SEBAGAI KABAINTELKAM POLRI

IRJEN POL DRS. TIMUR PRADOPO SEBAGAI KAPOLDA METRO JAYA

BRIGJEN POL DRS. R. DADANG GARHADI KARNASAPUTRA SEBAGAI KAPOLDA JAMBI

BRIGJEN POL DRS. SUEDI HUSEIN, SH SEBAGAI KAPOLDA RIAU

BRIGJEN POL DRS. SYAFEI AKSAL SEBAGAI KAKORBRIMOB POLRI

Selamat mengemban tugas baru

